

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Seni ukir, atau teknik ukir, adalah jenis seni yang termasuk dalam kerajinan tangan. Kegiatan mengukir ini biasanya dilakukan pada objek dengan permukaan keras, seperti kayu, batu, atau logam, untuk menciptakan pola, gambar, atau desain yang artistik. Seni ukir menggabungkan keterampilan manual dengan kreativitas untuk menghasilkan karya seni yang indah dan detail. Salah satu contoh benda yang biasa diterapkan dalam mengukir yaitu kayu. Seni ukir telah berkembang menjadi sangat beragam hingga saat ini. Para pengrajin seni ukir sering mengambil inspirasi dari berbagai bentuk, seperti ukiran geometris dan non-geometris, yang biasanya diapresiasi dari segi keindahan. Di Indonesia, seni ukir sering disebut juga sebagai seni pahat. Meskipun Jepara dikenal sebagai salah satu daerah yang paling terkenal dengan teknik ukirannya, daerah-daerah lain di Indonesia juga mulai mengembangkan kerajinan seni ukir ini seiring berjalannya waktu.

Ukiran kayu merupakan salah satu warisan sejarah dan pencapaian artistik yang penting di Indonesia. Seni ukir kayu adalah bagian penting dari budaya Indonesia, mencakup berbagai bentuk seperti patung dekoratif, patung arsitektur, patung seni, dan berbagai kerajinan. Beragam karya ini memperlihatkan keterampilan artistik yang tinggi serta keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.

Kerajinan merupakan proses yang menghasilkan karya seni yang bernilai. Benda-benda seni yang dihasilkan memiliki kualitas estetika, sehingga proses pembuatannya dilakukan dengan perhatian terhadap keindahan. Selain itu, kerajinan sering kali melibatkan ide-ide orisinal yang menghasilkan produk berkualitas, dengan bentuk yang indah dan menarik. Kerajinan juga merupakan bagian dari seni rupa terapan, di mana produksinya melibatkan keterampilan manual untuk menciptakan benda-benda yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain memiliki nilai estetika dan kegunaan praktis, kerajinan juga memiliki tujuan yang bervariasi, tetapi tetap memiliki nilai ekonomis. Sebagai penghias, kerajinan yang dibuat semata-mata untuk dekorasi atau pajangan tidak memiliki makna tertentu. Namun, sebagai benda pakai, kerajinan dibuat dengan tujuan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, memenuhi kebutuhan fungsional sambil tetap menawarkan estetika dan nilai artistik.

Kerajinan juga dapat berfungsi sebagai kebutuhan ritual, di mana karya seni ini mengandung simbol-simbol tertentu dan berfungsi sebagai benda magis yang berkaitan dengan kepercayaan dan spiritualitas. Selain itu, kerajinan tradisional sering kali berfungsi sebagai kebutuhan simbolik, mewakili dan melambangkan nilai-nilai atau aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan spiritualitas. Terakhir, sebagai kebutuhan konstruktif, kerajinan berperan sebagai elemen pendukung dalam konstruksi bangunan, baik sebagai bagian struktural maupun dekoratif, memperkaya estetika dan makna dari bangunan tersebut (Suprpto 1985:16).

Salah satu kerajinan yang banyak diminati saat ini yaitu plakat. Karena sebagian besar orang mencari sesuatu untuk diberikan sebagai souvenir, penghargaan, kenang-kenangan, dan hadiah ulang tahun sekalipun. Dan plakat sendiri mempunyai beragam bentuk dan ukuran sesuai permintaan para konsumen. Plakat adalah sebuah kerajinan yang terbuat dari berbagai macam bahan dan biasanya akan di gunakan sebagai souvenir dan penghargaan. Plakat dapat dibuat dari berbagai bahan seperti resin, akrilik, timah, atau kombinasi bahan yang berberda. Seperti halnya plakat karya dari Putu Wahyu Saputra. Plakat karya Putu Wahyu sangat beragam bentuk, warna, motif, serta desainnya yang beragam. Bahan dasar yang digunakan untuk membuat pelakat adalah kayu. Seperti halnya pengrajin plakat yang lain, Putu Wahyu lebih dominan membuat plakat yang berbahan dasar kayu dengan ukiran-ukiran yang khas, seperti misalnya salah satu motif yang sering di gunakan oleh Putu Wahyu yaitu patra punggel. Motif yang dipilih adalah motif yang masih khas dengan daerah bali . Patra punggel merupakan ciri khas dari patra bali.

Alasan dari pengangkatan kerajinan plakat ukir kayu karya Putu Wahyu Saputra dari Desa Selat Pandan Banten Singaraja sebagai judul dari karya tulis ini yaitu, penulis berharap mendapatkan pembelajaran yang lebih dalam lagi tentang proses mengukir kayu dan tentang plakat itu sendiri. Karena didalam pembuatan kerajinan plakat ukir sendiri juga terdapat desain-desain yang harus dijelaskan makna dan fungsi yang mendasari adanya desain-desain tersebut.

## **2.1 Identifikasi Masalah**

- 1.) Mencari tahu tentang alat dan bahan yang di gunakan pada pembuatan plakat

- 2.) Bagaimana proses pembuatan plakat
- 3.) Apa motif yang digunakan pada plakat
- 4.) menjelaskan apa ciri khas dari plakat

### **3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah yang ada, dapat diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan plakat
2. Mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan plakat
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil dari kerajinan palakat yang dibuat.

### **4.1 Tujuan Penelitian**

- 1.) Mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan plakat yang di buat oleh Putu Wahyu Saputra.
- 2.) Mendeskripsikan bagaimana cara pembuatan kerajinan plakat yang dibuat oleh Putu Wahyu Saputra.
- 3.) Mendeskripsikan hasil dari kerajinan palakat yang dibuat oleh Putu Wahyu Saputra.

### **5.1 Manfaat penelitian**

#### **1.) Bagi peneliti**

Peneliti mendapat pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan plakat, dapat mempelajari lebih dalam

proses pembuatan plakat, dan juga dapat mengetahui motif apa saja yang di gunakan pada plakat karya putu wahyu saputra.

## **2.) Bagi masyarakat**

Hasil dari penelitian yang di tulis ini dapat di jadikan sebagai bahan bacaan, dan diharapkan agar bermanfaat bagi masyarakat umum, dan juga dapat memberi pengetahuan tentang pembuatan plakat dari karya putu wahyu saputra.

## **3.) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha**

Penelitian ini akan berguna sebagai bahan informasi, referensi, dan arsip apabila di perlukan dalam perkuliahan tentang kerajinan plakat yang akan berkembang selanjutnya.

## **4.) Bagi pihak lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan wacana yang berguna untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan serta menyediakan referensi bagi penyelesaian masalah serupa di masa depan.